

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah adanya fenomena krisisnya moral penerus bangsa menjadi problematika yang serius di negara Indonesia. Degradasi moral adalah turunnya atau merosotnya akhlak remaja karena disebabkan dari berbagai hal yaitu dari faktor ekstern dan faktor intern. Adapun faktor-faktor tersebut ialah, faktor ekstern lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dan faktor intern ialah, kecanggihan teknologi atau elektronik, pengaruh budaya asing, rendahnya tingkat pendidikan. Majelis taklim sabilu taubah saat ini merupakan salah satu majelis taklim yang cukup terkenal di kalangan remaja. sehingga dengan demikian peneliti dapat lebih mudah mengambil sampel untuk mendapatkan data, selain alasan di atas dalam majelis taklim sabilu tubah terdapat karkteristik dan latar belakang jemaah yang beragam tidak hanya kalangan santri, dan pelajar, di sana juga terdapat jemaah dengan latar belakang pemabuk, pejudi, dan preman.

Tujuan penelitian ini meliputi: 1. Untuk mendeskripsikan Program Majelis Taklim Sabilu Taubah Dalam Menumbuhkan Ketaan Beribadah Remaja Desa Karanggayam Srengat Blitar. 2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program Majelis Taklim Sabilu Taubah Dalam Menumbuhkan Ketaan Beribadah Remaja Desa Karanggayam Srengat Blitar. 3. Untuk mendeskripsikan Faktor-faktor pendukung pelaksanaan Program Majelis Taklim Sabilu Taubah Dalam Menumbuhkan Ketaan Beribadah Remaja Desa Karanggayam Srengat Blitar. 4. Untuk mendeskripsikan Faktor-faktor penghambat pelaksanaan Program Majelis Taklim Sabilu Taubah Dalam Menumbuhkan Ketaan Beribadah Remaja Desa Karanggayam Srengat Blitar.

Metode Penelitian, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap analisis data menggunakan model analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman. yang meliputi reduksi data penyajian data atau display data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pengecekan keabsahan data menggunakan uji credibility (validitas internal), uji transferability (validitas eksternal), uji dependability (reabilitas) serta uji confirmability (objektifitas).

Hasil penelitian: 1) Perencanaan program majelis taklim sabilu taubah pengajian didasari oleh pendekatan yang terstruktur dan sistematis, mencakup aspek syariah, aqidah, ilmu, pengalaman, dan pengamalan. Fokus pada perumusan tujuan, metode pembelajaran, media, serta evaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan jemaah remaja. 2) Pelaksanaan program majelis taklim sabilu taubah dilakukan secara konsisten dan terencana, dengan melibatkan berbagai metode pembelajaran yang variatif. Partisipasi aktif dari pengasuh dan peserta didik menjadi kunci dalam kesuksesan pelaksanaan program. 3) Komitmen tinggi dari pengasuh dan pengurus, serta partisipasi aktif peserta didik menjadi faktor pendukung utama dalam implementasi program. Dukungan kurikulum yang terstruktur, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dan evaluasi formatif yang teratur juga memberikan kontribusi positif. 4) Kendala terkait

sumber daya, seperti keterbatasan fasilitas dan waktu, dapat menghambat kelancaran pelaksanaan program. Variasi kemampuan peserta didik, kurangnya pelatihan bagi pengasuh, dan kendala motivasi juga menjadi faktor penghambat yang perlu diperhatikan.

Hasil penelitian: 1) Perencanaan program pengajian didasari oleh pendekatan yang terstruktur dan sistematis, mencakup aspek syariah, aqidah, ilmu, pengalaman, dan pengamalan. Fokus pada perumusan tujuan, metode pembelajaran, media, serta evaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan jemaah remaja. 2) Pelaksanaan program dilakukan secara konsisten dan terencana, dengan melibatkan berbagai metode pembelajaran yang variatif. Partisipasi aktif dari pengasuh dan peserta didik menjadi kunci dalam kesuksesan pelaksanaan program. 3) Evaluasi program dilakukan secara formatif, yakni secara berkala selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi perbaikan dan pengembangan program. Penilaian dilakukan untuk mengukur pemahaman dan kemajuan peserta didik dalam aspek-aspek yang menjadi fokus program. a) Evaluasi kegiatan di dalam forum dilaksanakan dengan mengadakan evaluasi secara langsung dan tidak langsung melalui perantara, pengasuh mengadakan evaluasi pada saat pembelajaran berlangsung juga di bantu oleh staf yang bertugas dalam memantau perkembangan sikap jemaah. b) Evaluasi kegiatan di luar forum dilaksanakan dengan mengevaluasi keberhasilan pencapaian setiap kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial. Seperti penagwasan sikap pasca ziarah wali ataupun pasca mengikuti kegiatan sosial. 4) Faktor Pendukung Komitmen tinggi dari pengasuh dan pengurus, serta partisipasi aktif peserta didik menjadi faktor pendukung utama dalam implementasi program. Dukungan kurikulum yang terstruktur, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dan evaluasi formatif yang teratur juga memberikan kontribusi positif. 5) Faktor Penghambat Kendala terkait sumber daya, seperti keterbatasan fasilitas dan waktu, dapat menghambat kelancaran pelaksanaan program. Variasi kemampuan peserta didik, kurangnya pelatihan bagi pengasuh, dan kendala motivasi juga menjadi faktor penghambat yang perlu diperhatikan.

ABSTRACT

The background to this research is that the phenomenon of the moral crisis of the nation's successors has become a serious problem in Indonesia. Moral degradation is the decline or deterioration of adolescent morals due to various things, namely external factors and internal factors. These factors are, external factors, family, school and community environment and internal factors, namely, technological or electronic sophistication, the influence of foreign culture, low level of education. The Sabilu Taubah takalim assembly is currently one of the taklim assemblies that is quite well known among teenagers. so that in this way researchers can more easily take samples to obtain data, apart from the reasons above, in the Sabilu Tubah taklim assembly there are diverse characteristics and backgrounds of the congregation, not only among students and students, there are also congregations with a background of drunkards, gamblers, and thugs.

The objectives of this research include: 1. To describe the Sabilu Taubah Taklim Council Program in Growing Faith in Worship in Youth in Karanggayam Srengat Blitar Village. 2. To describe the Implementation of the Sabilu Taubah Taklim Assembly Program in Cultivating Faith in Worship in Youth in Karanggayam Srengat Blitar Village. 3. To describe the supporting factors for the implementation of the Sabilu Taubah Taklim Assembly Program in Growing Faith in Worship in Youth in Karanggayam Srengat Blitar Village. 4. To describe the factors inhibiting the implementation of the Sabilu Taubah Taklim Assembly Program in Growing Faith in Worship in Youth in Karanggayam Srengat Blitar Village.

Research Method: The approach used in this research is a qualitative approach with the type of field research. Data collection uses interview, observation and documentation techniques. The data analysis stage uses the qualitative data analysis model from Miles and Huberman. which includes data reduction, data presentation or data display as well as drawing conclusions or data verification. Checking the validity of the data uses the credibility test (internal validity), transferability test (external validity), dependability test (reliability) and confirmability test (objectivity).

Research results: 1) The planning of the taklim sabilu taubah recitation assembly program is based on a structured and systematic approach, including aspects of sharia, aqidah, knowledge, experience and practice. Focus on formulating objectives, learning methods, media, and evaluation to ensure suitability to the needs of the youth congregation. 2) The implementation of the sabilu taubah taklim assembly program is carried out consistently and in a planned manner, involving a variety of varied learning methods. Active participation from caregivers and students is the key to successful program implementation. 3) High commitment from caregivers and administrators, as well as active participation of students are the main supporting factors in program implementation. Structured

curriculum support, use of varied learning methods, and regular formative evaluation also make positive contributions. 4) Constraints related to resources, such as limited facilities and time, can hinder the smooth implementation of the program. Variations in student abilities, lack of training for caregivers, and motivational constraints are also inhibiting factors that need to be considered.

Research results: 1) The planning of the recitation program is based on a structured and systematic approach, including aspects of sharia, aqidah, knowledge, experience and practice. Focus on formulating objectives, learning methods, media, and evaluation to ensure suitability to the needs of the youth congregation. 2) Program implementation is carried out consistently and planned, involving various varied learning methods. Active participation from caregivers and students is the key to successful program implementation. 3) Program evaluation is carried out in a formative manner, namely periodically during the learning process to provide useful feedback for program improvement and development. Assessments are carried out to measure students' understanding and progress in the aspects that are the focus of the program. a) Evaluation of activities in the forum is carried out by conducting direct and indirect evaluations through intermediaries, caregivers carry out evaluations during learning and are also assisted by staff in charge of monitoring developments in the congregation's attitudes. b) Evaluation of activities outside the forum is carried out by evaluating the successful achievement of each religious activity and social activity. Such as monitoring attitudes after a guardian pilgrimage or after participating in social activities. 4) Supporting Factors High commitment from caregivers and administrators, as well as active participation of students are the main supporting factors in program implementation. Structured curriculum support, use of varied learning methods, and regular formative evaluation also provide

الملخص

خلفية هذا البحث هي أن ظاهرة الأزمة الأخلاقية لخلفاء الأمة أصبحت مشكلة خطيرة في إندونيسيا. الانحطاط الأخلاقي هو تراجع أو تدهور أخلاق المراهق نتيجة لأمر مختلف، وهي عوامل خارجية وعوامل داخلية. وهذه العوامل هي العوامل الخارجية، البيئة الأسرية والمدرسية والمجتمعية والعوامل الداخلية وهي التطور التكنولوجي أو الإلكتروني، تأثير الثقافة الأجنبية، انخفاض مستوى التعليم. تعد جمعية سايلو توباه تكلم حاليًا إحدى جمعيات تكلم المعروفة جيدًا بين المراهقين. بحيث يمكن للباحثين بهذه الطريقة أخذ عينات للحصول على البيانات بسهولة أكبر، وبصرف النظر عن الأسباب المذكورة أعلاه، في مجمع سبيلو توبه تاكليم هناك خصائص وخلفيات متنوعة للجماعة، ليس فقط بين الطلاب والطلاب، هناك أيضًا تجمعات ذات خلفيات من السكارى والمقامرين والبلطجية.

تتضمن أهداف هذا البحث ما يلي: ١. وصف برنامج مجلس سايلو توباه تكليم لتنمية الإيمان في العبادة لدى الشباب في قرية كارانجايام سرنغات بليتار. ٢. وصف تنفيذ برنامج جمعية سايلو توباه تكليم لتنمية الإيمان في العبادة لدى الشباب في قرية كارانجايام سرنغات بليتار. ٣. وصف العوامل الداعمة لتنفيذ برنامج جمعية سايلو توباه تكلم لتنمية الإيمان في العبادة لدى الشباب في قرية كارانجايام سرنجات بليتار. ٤. وصف العوامل التي تعيق تنفيذ برنامج جمعية سايلو توباه تكليم لتنمية الإيمان في العبادة لدى الشباب في قرية كارانجايام سرنغات بليتار.

طريقة البحث: المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج النوعي مع نوع البحث الميداني. يستخدم جمع البيانات تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. تستخدم مرحلة تحليل البيانات نموذج تحليل البيانات النوعية من مايلز وهويرمان. والذي يتضمن تقليل البيانات أو عرض البيانات أو

عرض البيانات بالإضافة إلى استخلاص الاستنتاجات أو التحقق من البيانات. للتحقق من صحة البيانات يتم استخدام اختبار المصادقية (الصلاحية الداخلية)، واختبار قابلية النقل (الصلاحية الخارجية)، واختبار الاعتمادية (الموثوقية)، واختبار القابلية للتأكيد (الموضوعية)

نتائج البحث: (١) يعتمد التخطيط لبرنامج تلاوة "تكمل سبيل التوبة" على منهج منظم ومنهجي، بما في ذلك جوانب الشريعة والعقيدة والمعرفة والخبرة والممارسة. التركيز على صياغة الأهداف وأساليب التعلم والوسائط والتقييم للتأكد من ملاءمتها لاحتياجات جماعة الشباب. (٢) يتم تنفيذ برنامج سبيل توبة تاكليم بشكل متسق وبطريقة مخططة، بما في ذلك أساليب التعلم المتنوعة. المشاركة النشطة من مقدمي الرعاية والطلاب هي مفتاح التنفيذ الناجح للبرنامج. (٣) يعد الالتزام العالي من مقدمي الرعاية والإداريين، فضلاً عن المشاركة الفعالة للطلاب من العوامل الداعمة الرئيسية في تنفيذ البرنامج. كما أن دعم المنهج المنظم، واستخدام أساليب التعلم المتنوعة، والتقييم التكويني المنتظم يوفر أيضاً مساهمات إيجابية. (٤) القيود المتعلقة بالموارد، مثل محدودية المرافق والوقت، يمكن أن تعيق التنفيذ السلس للبرنامج. تعد الاختلافات في قدرات الطلاب، ونقص تدريب مقدمي الرعاية، والقيود التحفيزية من العوامل المثبطة التي يجب أخذها في الاعتبار .

نتائج البحث: (١) يعتمد تخطيط برنامج التلاوة على منهج منظم ومنتظم يشمل الجوانب الشرعية والعقيدة والمعرفة والخبرة والممارسة. التركيز على صياغة الأهداف وأساليب التعلم والوسائط والتقييم للتأكد من ملاءمتها لاحتياجات جماعة الشباب. (٢) يتم تنفيذ البرنامج بشكل متسق ومخطط له، ويتضمن أساليب تعليمية متنوعة ومتنوعة. المشاركة النشطة من مقدمي الرعاية والطلاب هي مفتاح التنفيذ الناجح للبرنامج. (٣) يتم تقييم البرنامج بطريقة تكوينية، أي بشكل دوري أثناء عملية التعلم لتقديم تغذية راجعة مفيدة لتحسين البرنامج وتطويره. يتم إجراء التقييمات لقياس فهم

الطلاب وتقدمهم في الجوانب التي تركز عليها البرنامج. أ) يتم تقييم الأنشطة في المنتدى من خلال إجراء تقييمات مباشرة وغير مباشرة من خلال وسطاء، ويقوم مقدمو الرعاية بإجراء تقييمات أثناء التعلم ويساعدتهم أيضاً الموظفون المسؤولون عن مراقبة التطورات في مواقف الجماعة. ب) يتم تقييم الأنشطة خارج المنتدى من خلال تقييم مدى نجاح تحقيق كل نشاط ديني ونشاط اجتماعي. مثل مراقبة المواقف بعد زيارة ولي الأمر أو بعد المشاركة في الأنشطة الاجتماعية. ٤) العوامل الداعمة إن الالتزام العالي من مقدمي الرعاية والإداريين، فضلاً عن المشاركة النشطة للطلاب هي العوامل الداعمة الرئيسية في تنفيذ البرنامج. كما أن دعم المنهج المنظم، واستخدام أساليب التعلم المتنوعة، والتقييم التكويني المنتظم يوفر أيضاً مساهمات إيجابية. ٥) العوامل المثبطة القيود المتعلقة بالموارد، مثل محدودية المرافق والوقت، يمكن أن تعيق التنفيذ السلس للبرنامج. تعد الاختلافات في قدرات الطلاب، ونقص تدريب مقدمي الرعاية، والقيود التحفيزية من العوامل المثبطة التي يجب أخذها في الاعتبار.